

ABSTRAK

Halimatus Sakdiyah (B03208007), Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Ihsan Terhadap Pengembangan Diri Siswa SMAN I Bangkalan.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu apakah ada pengaruh bimbingan konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap pengembangan diri siswa SMAN I Bangkalan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap Pengembangan diri siswa. Hipotesis penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara bimbingan konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap pengembangan diri siswa”.

Untuk mengungkap persoalan tersebut diatas penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berguna untuk memeriksa fakta dan data mengenai pengaruh antara bimbingan konseling Islam dengan pendekatan Ihsan terhadap pengembangan diri siswa SMAN I Bangkalan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN I Bangkalan dengan jumlah 32 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket yang menggunakan skala likert dan dokumentasi dengan teknik korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* antara variabel bimbingan konseling Islam dengan pengembangan diri menghasilkan koefisien korelasi = -0,613 dengan peluang galat (p) = 0,000, karena signifikansinya < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan dari uji korelasi t antara variabel bimbingan konseling Islam dengan pengembangan diri menghasilkan koefisien korelasi = 0,3721 dengan peluang galat (p) = 0,000, karena signifikansinya < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya bahwa dari siswa SMAN I Bangkalan keduanya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bimbingan konseling Islam dengan pengembangan diri siswa.

Kata kunci : Bimbingan Konseling Islam, Pengembangan Diri

ABSTRAK

8035080077 Pendekripsi Biometrik Konektivitas Jaringan Dengan
mekanisme jaringan Topografi Pengembangan Diri Siswa SMAN 1
Sukajadi

Dimulai dengan penjelasan tentang pengembangan diri dan pengembangan jaringan topografi. Selanjutnya dilakukan analisis dan diskusi mengenai pengembangan jaringan topografi yang dilakukan oleh siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi, diperoleh bahwa pengembangan jaringan topografi yang dilakukan oleh siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi berada pada tahap awal pengembangannya. Pada tahap awal pengembangannya, siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi belum memahami secara mendalam tentang pengembangan jaringan topografi. Mereka hanya mempelajari tentang pengembangan jaringan topografi melalui materi pelajaran di sekolah. Meskipun demikian, siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi tetap berusaha untuk memahami dan mempelajari tentang pengembangan jaringan topografi dengan baik.

Kebutuhan pengembangan jaringan topografi yang dimiliki oleh siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi sangatlah penting. Pengembangan jaringan topografi yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Manfaat tersebut antara lain meningkatkan keterampilan teknis, meningkatkan pemahaman tentang pengembangan jaringan topografi, dan meningkatkan minat dan semangat belajar siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Untuk itu, pengembangan jaringan topografi yang baik harus dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Dengan demikian, pengembangan jaringan topografi yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi.

Pengembangan jaringan topografi yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Manfaat tersebut antara lain meningkatkan keterampilan teknis, meningkatkan pemahaman tentang pengembangan jaringan topografi, dan meningkatkan minat dan semangat belajar siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Untuk itu, pengembangan jaringan topografi yang baik harus dilakukan oleh seluruh siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi. Dengan demikian, pengembangan jaringan topografi yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi siswa-siswi SMAN 1 Sukajadi.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan jaringan topografi di sekolah.